



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	DWI YANTI
NIM	2110101041
KELAS/KELOMPOK	A3
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN HB

ALAT Haemoglobin meter, lancet, strip, kapas

BAHAN Larutan control, alcohol, sampel darah

DASAR TEORI

Point Of Care Testing (POCT) merupakan pemeriksaan laboratorium atau analisis yang dilakukan secara klinis oleh profesional kesehatan non-laboratorium. Karena POCT dilakukan di tempat pasien berada, hasil dari pemeriksaan dapat diketahui lebih cepat dari pada sampel serupa yang dikirimkan ke laboratorium. Pemeriksaan ini sangat bermanfaat bagi pasien kritis dan juga untuk mengurangi waktu tunggu pasien. Namun POCT memiliki kelemahan dibandingkan dengan pengujian laboratorium, yaitu hasilnya tidak seakurat hasil pemeriksaan laboratorium. Selain itu juga biaya tes yang dilakukan dengan POCT lebih besar dari pada pengujian laboratorium konvensional.

Hemoglobin merupakan protein sel darah merah (SDM) yang fungsinya antara lain :

- Mengangkut oksigen dari paru-paru ke jaringan dan CO₂ dan jaringan ke paru-paru
- Memberi warna merah pada darah.
- Mempertahankan keseimbangan asam-basa dalam tubuli.

Hemoglobin mengandung protein globin yang berikatan dengan hem (senyawa besi porpirin), mempunyai berat molekul 64450 dalton. Di dalam darah mengandung Hb antara 7,8 -12,2 mM/l atau 12,6 - 18,4 gr/dl, tergantung pada jenis kelamin dan umur individu.

BAGAN ALUR CARA KERJA

1. Bersihkan jari tangan yang akan diambil darahnya dengan kapas yang sudah diberi alkohol
2. Tusuk area yang dibersihkan dengan lanset
3. Nyalakan haemoglobin meter dan masukkan strip
4. Teteskan darah pada strip
5. Baca berapa nilai haemoglobin anda
6. Catat macam dan fungsi reagen yang digunakan dalam tes tersebut

Yogyakarta, 20 Desember 2021
Menyetujui
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

NAMA	DWI YANTI
NIM	2110101041
KELAS/KELOMPOK	A3
JUDUL PRAKTIKUM	PEMERIKSAAN GULA DARAH

ALAT	Lancet dan alat glukosameter
BAHAN	Sampel whole blood (darah kapiler), Jarum, Strip, Kapas alcohol, Handschoen, Wadah limbah infeksius.
DASAR TEORI	POCT (<i>Point of care Testing</i>) didefinisikan sebagai pemeriksaan yang hasilnya dapat diketahui sesegera mungkin dalam membantu menentukan tindakan selanjutnya bagi pasien. Salah satu contohnya ialah glukosameter. Penggunaan alat glukosameter yang utama ialah untuk monitoring dan bukan untuk diagnosa pasti karena terdapat beberapa limitasi dari glukosameter yakni hanya dapat menggunakan sampel darah kapiler. Penggunaan darah kapiler memiliki beberapa kontraindikasi seperti pada kasus gangguan sirkulasi perifer yang berat misalnya dehidrasi pada koma ketoasidosis, hipotensi berat, gagal jantung, dan lain-lain.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<ol style="list-style-type: none">1. Alat glukosameter disiapkan2. Jarum dimasukkan dalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien3. Chip khusus untuk pemeriksaan glukosa dimasukkan pada alat glukosameter pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)4. Strip dimasukkan pada tempatnya (sesuai alat glukosameter)5. Jari kedua/ketiga/keempat pasien dibersihkan dengan menggunakan kapas alcohol lalu dibiarkan mengering6. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien7. Sampel darah kapiler dimasukkan ke dalam strip dengan cara ditempelkan pada bagian khusus pada strip yang meyreap darah8. Hasil pengukuran kadar glukosa akan ditampilkan pada layar - Strip dicabut dari alat Glukosa meter9. Jarum dibuang dari lancet.
	Yogyakarta, 20 Desember 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum
	(.....)

